

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Akhirnya Anies Tunda Formula E

Demi Cegah Penyebaran Virus Corona

JAKARTA-Setelah didesak oleh banyak pihak, Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta akhirnya menunda balapan Formula E 2020 yang akan dihelat di areal Monas, Jakarta. Penundaan tersebut dengan pertimbangan mencegah penyebaran virus Corona (COVID-19).

Hanya saja Pemprov DKI terlanjur membayar commitment fee atau biaya komitmen sebesar Rp 360 miliar kepada pihak Formula E. Bagaimana nasib uang sebesar itu? "Tidak ada yang hangus. Kalau dari sisi biaya tidak, ada yang hangus karena adalah force majeure," ucap Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan di Balai Kota DKI Jakarta, Gambir, Jakarta Pusat, Rabu (11/3/2020).

Biaya komitmen untuk Formula E di 2020 telah disepakati pada APBD Perubahan 2019 sebesar Rp 360 miliar. Uang tersebut telah dibayarkan kepada Formula E Operations Limited (FEO).

Keputusan penundaan balapan mobil listrik tersebut tertuang dalam surat bertanda tangan Anies kepada Organizing Committee (OC) Jakarta E- Prix, Rabu (11/3/2020). "Mencermati perkembangan COVID-19 di berbagai belahan dunia khususnya di Jakarta, maka penyelenggaraan Formula E yang semula dijadwalkan pada bulan Juni 2020 agar di-

tunda pelaksanaannya," kata Anies dalam suratnya.

Surat Anies untuk OC itu bertanggal Senin (9/3), dengan nomor surat 117/-1.857.73. Selain kepada OC, dalam surat itu juga ditembuskan kepada 15 pemangku kepentingan lain. Di antaranya kepada Menteri Sekretaris Negara, Menteri Dalam Negeri, Menteri Luar Negeri, Menteri Kesehatan, termasuk Ketua DPRD DKI Jakarta. Pemprov DKI Jakarta diketahui menyiapkan dana sebesar Rp1,6 triliun untuk ajang mobil balap listrik itu.

Sementara itu Deputy Director of Communication OC Formula E Hilbram Dunar menyebut arahan Gubernur DKI Jakarta untuk Formula E di Jakarta bersifat penundaan, bukan pembatalan. Sehingga ada kemungkinan bisa dilaksanakan.

"Sudah, dan tetap itu tidak hilang karena ini adalah penundaan, dan juga kami akan bicarakan lagi pemindahan tanggalnya. Semua masih didiskusikan dengan FEO," ucap Hilbram. Menurutnya FEO memahami alasan penundaan Formula E di Jakarta. Dia mengatakan, kasus penundaan, bahkan pembatalan Formula E karena Corona bukan yang pertama di Jakarta.

"Mereka sejalan dengan apa yang kita pikirkan, yang penting keselamatan masyarakat. Mereka juga sudah melakukan pembatalan di China. Lalu penundaan balapan di Italia. Ini pun mereka bisa mengerti," ucapnya. (ant/dmi)